

## Market Review & Outlook

- Inflasi Juni Melebihi Target, Sinyal Suku Bunga Naik.**
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,735 — 6,860)**

## Today's Info

- Laba SSMS Naik 468,38% di Q1/2022**
- ADHI Raih Kontrak Baru di Awal Juni 2022**
- Cadangan Batu bara IATA Naik Signifikan**

## Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
BBCA	Spec.Buy	7,400-7,500	< 7,100
BMRI	B o W	7,875-8,050	< 7,200
ICBP	S o S	9,100-9,000	> 9,650
JPFA	B o Break	1,625-1,640	< 1,520
TKIM	Spec.Buy	7,500-7,550	< 6,200

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.25	4,082

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
PTSN	4 July	RUPS

Cum Date Dividen			
Stocks	Agenda	IDR	(Est) Div Yield
BAYU	Cash Dividen	25	2.1%
IDPR	Cash Dividen	1	0.60%
INDR	Cash Dividen	940	8.9%

Tender Offer		
Stocks	Price	Offering Date
TBIG	3,200	22 June—22 July

Cum date Saham Bonus		
Stocks	Ratio (N:O)	Cum Date

Listing Perdana Saham		
IDR (Offer)	Shares	Offer



JSX DATA			
Volume (Million Shares)	16,911	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	10,767	6,735	6,860
Frequency (Times)	1,121,420	6,700	6,930
Market Cap (Trillion IDR)	8,887	6,660	6,985
Foreign Net (Billion IDR)	(63.05)		

GLOBAL MARKET				
Market	Close	+/-	Chg %	
IHSG	6,794.33	-117.25	-1.70%	
Nikkei	25,935.62	-457.42	-1.73%	
Hangseng	21,859.79	0.00	0.00%	
FTSE 100	7,168.65	-0.63	-0.01%	
Xetra Dax	12,813.03	29.26	0.23%	
Dow Jones	31,097.26	321.83	1.05%	
Nasdaq	11,127.84	99.10	0.90%	
S&P 500	3,825.33	39.95	1.06%	

KEY DATA			
Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	112	2.6	2.38%
Oil Price (WTI) USD/barel	108	2.7	2.52%
Gold Price USD/Ounce	1,811	0.9	0.05%
Nickel-LME (US\$/ton)	21,766	-877.0	-3.87%
Tin-LME (US\$/ton)	26,890	201.0	0.75%
CPO Malaysia (RM/ton)	26,689	-202.0	-3.97%
Coal EUR (US\$/ton)	362	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	366	9.5	2.67%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14,938	40.0	0.27%
Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,490.7	1.09%	-6.36%
MA Mantap Plus	1,796.0	-0.33%	-2.2%
MD Obligasi Dua	2,351.9	0.02%	4.19%
MD Obligasi Syariah	1,810.8	0.2%	-3.37%
MA Greater Infrastructure	1,129.5	-7.9%	14.12%
MA Maxima	1,002.3	-6.26%	15.9%
MA Madania Syariah	1,287.6	0%	0.81%
MA Multicash Syariah	556.6	0.48%	0.75%
MA Multicash	1,174.9	0.22%	2.89%
MD Kas	1,873.3	0.3%	4.25%
MD Kas Syariah	1,305.0	0.31%	0.88%
0.0	-	0.00%	0.00%

Harga Penutupan 1 July 2022

## Market Review & Outlook

### !! Inflasi Juni Melebihi Target, Sinyal Suku Bunga Naik.

- Pada Jumat, 1 Juli 2022 **BPS umumkan inflasi periode Juni 2022**. Hasilnya, **inflasi inti tahunan naik ke level 4,35% YoY** di Juni 2022 dari sebelumnya di level 3,5% dan **inflasi secara bulanan naik 0,61% MoM**. Penyumbang terbesar dari naiknya inflasi ini **dari makanan dan minuman lalu tembakau** sedangkan **komoditas penyumbang terbesar dari minyak goreng, cabai merah dan rokok kretek filter**.
- Naiknya inflasi Juni 2022 merupakan **yang tertinggi sejak 2017** dan artinya juga sudah melampaui **target pemerintah yang menjaga inflasi tahunan di level 3% - 4,2% di 2022**.
- Karena inflasi yang sudah melampaui target, **maka akan ada potensi kenaikan suku bunga acuan Bank Indonesia** selain guna mempertahankan agar inflasi tidak naik signifikan, juga demi menjaga agar investor asing masih ingin menempatkan uangnya di Indonesia.
- **Pada 20 Juli 2022 mendatang, The Fed kembali akan melakukan rapat membahas suku bunga acuannya**, dimana **menuju rut consensus suku bunga akan kembali dinaikkan 50 bps – 75 bps**. Jika The Fed menaikkan suku bunga hingga 75 bps, artinya suku bunga The Fed di Juli 2022 nanti sebesar 2,5%. Jika **mengacu pada data historis, saat suku bunga The Fed berada di level 2,5% di periode Desember 2018 – Juni 2019, suku bunga BI berada di angka 6%** atau menjadi yang tertinggi sepanjang sejarah.

!! **Key takeaway:** Jika ternyata BI jadi untuk menaikkan suku bunga pertama kalinya sejak Februari 2021 silam yang diper-tahankan di level terendahnya di 3,5% maka **waspada katalis negatif terhadap : IHSG** karena IHSG secara historis berpengaruh negatif dari kenaikan suku bunga, lalu **sektor yang sensitive terhadap pergerakan suku bunga** seperti property, lalu emiten yang memiliki hutang bank besar namun cash sedikit karena akan berpotensi gagal bayar, dan untuk **emiten yang impor bahan baku namun produknya dijual dalam mata uang rupiah**.

### !! Market Review:

- **IHSG kembali melemah hingga 1,7% ke level 6,794. Semua sektor ditutup melemah** dengan IDXTrans memimpin laju pelemahan sektor -4.31%.

### !! Berita Komoditas:

- **Batu-bara**—Harga batu bara acuan ESDM Indonesia turun tipis 1,5% ke USD319/ton di Juli 2022
- **Nikel**—Harga komoditas nikel kembali turun 3,85% ke USD21,824 setelah sebelumnya juga turun 4,5% dalam satu hari

**IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,735 — 6,860)** IHSG ditutup melemah pada perdagangan akhir pekan kemarin berada di level 6,794. Indeks berpotensi menguji MA 200 di 6,735 yang jika mampu bertahan di (atas) level tersebut berpeluang rebound menuju resistance level 6,860. Stochastic menunjukkan kejemuhan indeks terhadap aksi jual. Namun MACD yang cenderung melemah berpotensi menghambat laju penguatan. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

## Today's Info

### Laba SSMS Naik 468,38% di Q1/2022

- PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (SSMS) mencatatkan **laba bersih Rp989,65 miliar pada kuartal I/2022 atau naik 468,38 persen** dari posisi Rp174,11 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya.
- Dari sisi top line, **SSMS mencatatkan pendapatan sebesar Rp2,18 triliun naik dua kali lipat** dibandingkan dengan perolehan tahun lalu Rp1,08 triliun.
- kinerja positif diatas membuat **laba per saham dasar emiten sawit ini terbang jadi Rp103,90** jauh jika dibandingkan dengan kuartal I-2021 yang hanya Rp18,28 per saham.
- Total aset perseroan juga mengalami pertumbuhan positif mencapai Rp14,68 triliun hingga periode 31 Maret 2022 naik 6,02 persen dari total aset Rp13,85 triliun pada periode 31 Desember 2021.(Sumber : Bisnis)

### ADHI Raih Kontrak Baru di Awal Juni 2022

- PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) bersama PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA), dan China CAMC Engineering Co., Ltd. menandatangani kontrak untuk paket pekerjaan pembangunan Bendungan Jenelata di Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan **senilai Rp 4,15 triliun, dengan porsi penggeraan oleh ADHI sebesar 22,15%**. Kontrak ini merupakan salah satu jejak yang dibuat ADHI di bulan Juni 2022.
- Sampai dengan Mei 2022, **ADHI telah merealisasikan perolehan kontrak baru sebesar Rp 9,9 triliun, atau naik sebesar 98%** dibandingkan perolehan kontrak pada Mei 2021 yang lalu sebesar Rp5,0 triliun.
- Beberapa kontrak baru yang didapatkan ADHI di Mei 2022 di antaranya Pekerjaan Jalan Tol Yogyakarta – Bawen seksi 6, dan pembangunan Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) Cibitung.
- Berdasarkan segmentasi sumber dana, lanjut dia, realisasi kontrak baru yang bersumber dari **Pemerintah sebesar 18%, sumber dari BUMN dan BUMD sebesar 6%**, sementara proyek kepemilikan swasta/lainnya termasuk proyek investasi sebesar 76%. (Sumber : Kontan)

### Cadangan Batu bara IATA Naik Signifikan

- PT MNC Energy Investments Tbk. (IATA) kembali menemukan tambahan cadangan baru di salah satu tambang anak usaha. IATA menemukan **total tambahan cadangan sebanyak 52,1 juta ton batu bara**.
- Menurut Komite Cadangan Mineral Indonesia (KCMI), salah satu Izin Usaha Pertambangan (IUP) yang baru saja diakuisisi oleh IATA, PT Arthaco Prima Energy (APE) menemukan **tambahan cadangan sebesar 52,1 juta ton** dengan GAR 2,500 - 3,250 kg/kkal di program pengeboran APE Tahap 1, 2, dan 3 di area seluas 1.720 hektare.
- Dengan demikian, **total cadangan IATA meningkat menjadi 253,42 juta ton dari sebelumnya 201,32 juta ton**. Operasional APE bahkan belum mencapai 11,5 persen dari total area yang ditambang, terlepas dari temuan cadangan batu bara baru. Pengeboran APE Tahap 4 dijadwalkan akan selesai pada akhir kuartal ini.
- IATA memperkirakan cadangan batu bara untuk semua IUP setidaknya 600 juta ton. (Sumber : Bisnis)

### Research Division

Danny Eugene	Head of Research	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Fadillah Qudsi	Technical Analyst	fadillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

### Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

### Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

### Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

### PT. Mega Capital Sekuritas

Menara Bank Mega Lt. 2  
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
Jakarta Selatan 12790

#### DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report May not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.